

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dimana data yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2017). Dalam hal ini penelitian menggunakan metode *asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan minimal dua variabel yang dihubungkan dan dalam penelitian ini akan melihat pengaruh Lingkungan Kerja dan Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja pada Radar Lampung Tv.

3.2 Sumber Data

Data penelitian merupakan faktor penting yang akan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Data merupakan sumber atau bahan yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Sumber data yang digunakan adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer di dapat melalui responden, pengamatan serta pencatatan langsung tentang keadaan yang ada di lapangan, dalam hal ini data primer berupa kuesioner yang ditujukan kepada responden yaitu karyawan Radar Lampung Tv.

3.3 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) Penelitian ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa, kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup dimana responden hanya dapat memberikan jawaban sesuai dengan yang telah peneliti sediakan pada kolom jawaban.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan yang bekerja pada Radar Lampung Tv sejumlah 44 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini sampel diambil dari populasi yaitu karyawan yang bekerja pada Radar Lampung Tv. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *sampling purposive* yang dimana pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di Radar Lampung Tv yaitu sebanyak 38 orang yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti dimana para petinggi perusahaan tidak diikut sertakan sebagai responden dalam pengolahan data.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2017).

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen atau variabel bebas Sugiyono (2017) mendefinisikan variabel bebas yaitu sebagai berikut: “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).” Dalam penelitian ini yang merupakan Variabel Bebas adalah Lingkungan Kerja (X1), Beban Kerja (X2)

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen atau variabel terikat adalah Sugiyono (2017) mendefinisikan variabel terikat atau variabel dependen yaitu sebagai berikut: “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Penelitian ini menjadi variabel terikat adalah Produktivitas kerja (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Lingkungan Kerja (X1)	Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi terbentuknya suatu kondisi lingkungan kerja dikaitkan dengan kemampuan manusia/karyawan	Keamanan yang perusahaan berikan agar dapat menunjang kualitas kerja karyawan melalui lingkungan kerja. Baik secara lingkungan fisik dan lingkungan psikis perusahaan mencoba untuk memberikan kebutuhan karyawan sesuai dengan yang diharapkan karyawan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bangunan tempat kerja 2. Ruangan kerja yang lapang 3. Ventilasi udara yang baik 4. Tersedianya tempat ibadah 5. Tersedianya sarana angkutan karyawan 6. Rencana ruang kerja 7. Rencana pekerjaan 8. Kondisi lingkungan kerja 9. Tingkat <i>Visual Privacy</i> dan <i>Acoustical Privacy</i> 10. Pekerjaan yang berlebihan 11. Sistem pengawasan yang buruk 12. Frustrasi 13. Perubahan dalam segala aspek 14. Perselisihan antara pribadi dan kelompok 	Interval
Beban Kerja (X2)	Frekuensi kegiatan rata-rata dari masing-masing pekerjaan dalam jangka waktu tertentu	Memberikan batas waktu dalam pekerjaan yang telah diberikan serta adanya pembagian tugas yang terkadang tidak sesuai dengan kemampuan karyawan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas-tugas yang bersifat fisik (sikap kerja) 2. Tugas-tugas yang bersifat mental (tanggung jawab, kompleksitas pekerjaan, emosi pekerja dan sebagainya) 3. Waktu kerja dan waktu istirahat karyawan 4. Kerja secara bergilir 5. Pelimpahan tugas 	Interval

			dan wewenang 6. Faktor somatis (kondisi kesehatan) 7. Faktor psikis (motivasi, persepsi, kepercayaan, keinginan dan sebagainya)	
Produktivitas Kerja (Y)	Kemampuan karyawan dalam memproduksi dibandingkan dengan input yang digunakan, seorang karyawan dapat dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan diharapkan dalam waktu yang singkat	Membandingkan hasil kerja yang diharapkan perusahaan dengan hasil kerja yang telah dihasilkan oleh karyawan dengan kurun waktu yang telah ditetapkan perusahaan.	1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Ketepatan waktu	Interval

3.6.1 Skala Pengukuran Likert

Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variable penelitian. Sugiyono (2017). Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah skala *likert*. Pengukuran skala likert dilakukan dengan pembagian :

Tabel 3.2
Instrumen Skala Likert

Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat tidak Setuju (STS)	1

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Guna mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel diperlukan kualitas data instrumen yang valid dan reliabel pula. Hasil penelitian yang dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Kemudian dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data pada waktu yang berbeda.

(Sugiyono, 2017). Sugiyono juga menjelaskan bahwa instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

3.7.2 Uji Realibilitas

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Karena realibilitas berkenaan dengan derajat konsistensi, maka bila ada peneliti lain mengulangi atau mereplikasi dalam penelitian pada obyek yang sama dengan metode yang sama maka akan menghasilkan data yang sama pula.

Tabel 3.3
Interprestasi Nilai r

Koefisien r	Interprestasi
0,000-0,200	Sangat Rendah
0,201-0,400	Rendah
0,401-0,600	Sedang
0,601-0,800	Cukup Tinggi
0,801-1,000	Sangat Tinggi

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Linearitas

Menurut Rambat Lupiyoadi dan Ridho Bramulya Ikhsan (2015) Uji Linieritas yaitu untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelari ataupun regresi linier dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05. Dengan kata lain, uji linieritas dalam pengujian asumsi regresi dapat terpenuhi, yaitu variabel Y merupakan fungsi linier dari gabungan variabel-variabel X.

Prosedur pengujian:

1. Ho: model regresi berbentuk linier
Ha: model regresi tidak berbentuk linier

2. Jika probabilitas (Sig) $< 0,05$ (Alpha) maka H_0 ditolak
Jika probabilitas (Sig) $> 0,05$ (Alpha) maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas sampel dilakukan melalui program SPSS
(*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*)
4. Penjelasan dan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) $> 0,05$ atau sebaliknya maka variabel X linier atau tidak linier.

3.8.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Anwar Sanusi (2017) pendeteksian terhadap multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflating Factor* (VIF) dari hasil analisis regresi. Jika nilai VIF > 10 maka terdapat gejala multikolinearitas yang tinggi.

Mengukur Multikoloniearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi, Jika besar VIF < 10 atau mendekati 1 maka mencerminkan tidak Multikolinearitas.

3.9 Metode Analisa Data

Metode analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data dari variable yang teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab perumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Sugioyono (2017).

3.9.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Berganda digunakan dengan bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Regresi Berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2. Sugiyono (2017). Data diolah secara statistik untuk keperluan analisis dan pengujian hipotesis dengan

menggunakan alat bantu program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20.0*) Persamaan regresi untuk dua prediktor adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana :

Y = Subyek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

3.10 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini akan digunakan Uji F dan Uji t. berikut penjelasan dari masing-masing analisis data :

3.10.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi koefisien regresi (a,b,c) yaitu apakah lingkungan kerja dan beban kerja berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap produktivitas kerja karyawan pada $\alpha = 0,05$ dan derajat bebas = jumlah sampel – jumlah variabel. Pengambilan keputusan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} atau dengan melihat probabilitasnya.

Rumusan hipotesis :

1. Pengaruh Lingkungan Kerja yang Signifikan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Radar Lampung Tv
 Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Kerja (X1) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)
 Ha : terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Kerja (X1) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)
2. Pengaruh Beban Kerja yang Signifikan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Radar Lampung Tv
 Ho : tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Beban Kerja (X2)

terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Ha : terdapat pengaruh yang signifikan antara Beban Kerja (X2)

terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Kriteria pengambilan keputusan :

Apabila signifikan (sig) $< 0,05$ maka H_0 diterima

Apabila signifikan (sig) $> 0,05$ maka H_0 ditolak

1. $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka keputusannya adalah menerima hipotesis nol (H_0) artinya koefisien regresi variabel dependen (X1 dan X2) tidak berbeda dengan nol atau variabel (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai variabel independen (Y)
2. $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka keputusannya menolak H_0 dan menerima H_a artinya koefisien regresi variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai variabel dependen (Y).

3.10.2 Uji secara simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian digunakan untuk menguji pengaruh secara bersama-sama antara Lingkungan Kerja dan Beban Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

Kriteria pengujian :

1. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ atau probabilitasnya $> 0,05$ maka H_0 ditolak.
2. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ atau probabilitasnya $< 0,05$ maka H_0 diterima.

Pengaruh antara X1, X2 terhadap Y dengan pengujian H_0 dan H_a adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat pengaruh yang signifikan Lingkungan Kerja (X1) dan Beban kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

H_a : terdapat pengaruh yang signifikan Lingkungan Kerja (X1) dan Beban kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Untuk pengolahan data yang diperoleh dibantu dengan program-program computer SPSS Windows version 20.0 dengan taraf signifikan 5%

